

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data yang benar. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena objektif yang terjadi di tempat penelitian dan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Pada penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi yang diperoleh secara langsung dari informan dengan peneliti terjun langsung di lapangan. Peneliti melakukan studi langsung di pasar Kayen Pati untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai kegelisahan pedagang pakaian dan penurunan omzet dari perspektif hukum ekonomi syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari individu yang diamati.² Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mengkaji masalah yang diteliti terkait peningkatan jual beli di *e-commerce* yang berdampak pada kegelisahan pedagang pakaian dan penurunan omzet. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di pasar Kayen Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini. Pada penelitian ini, peneliti memilih wilayah Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di Pasar Kayen yang merupakan para pedagang memiliki usaha bisnis pakaian untuk di jual. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena para pedagang khususnya pakaian mengalami penurunan omzet sejak trendnya jual beli online.

¹ Fathoni Abdurrahmat, 'Metodologi Penelitian', Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 96.

² Nugrahani Farida, 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014), 305.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang diperoleh dari orang-orang yang dipilih peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang sedang diteliti dalam mengumpulkan data penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang, konsumen, kepala pasar, dan tokoh agama.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data dalam melakukan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau obyek penelitian tanpa perantara.³ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dari berbagai pihak antara lain dari pedagang, konsumen, kepala pasar, dan tokoh agama. Tujuan dari data primer yaitu mengumpulkan informasi yang objektif dalam permasalahan yang peneliti ambil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain.⁴ Data ini didapatkan dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian ini dan berfungsi hanya sebagai pendukung. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti mengambil melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*) berupa buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder peneliti ini untuk memperkuat data primer. Peneliti mendapatkan data dari lingkup Pasar Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Macam-macam pengumpulan data adalah:

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020).

⁴ Nahwa Umar, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Thesis Universitas Halu Oleo Kendari, 2022).

a. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam melihat, mengamati, dan merekam perilaku untuk tujuan tertentu.⁵ Observasi sebagai bentuk kegiatan untuk mendapatkan data yang dapat diperlukan untuk membuat sebuah kesimpulan. Dalam observasi, peneliti mengumpulkan data, mengamati, dan mencatat perilaku objek yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di tempat penelitian yaitu di Pasar kayen Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua individu dimana salah satunya untuk menggali dan mendapatkan informasi dalam tujuan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipilih sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti telah menetapkan secara jelas informasi yang ingin diperoleh sebelumnya. Dengan demikian, peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis serta jawaban yang telah disiapkan. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 (sepuluh) pedagang pakaian, 3 (tiga) konsumen, kepada bapak kepala pasar dan staf lainnya, serta tokoh agama. Alasan peneliti memilih narasumber-narasumber tersebut karena pedagang yang mengalami dampaknya secara jelas dan nyata untuk diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan maka perlu melakukan uji kredibilitas, uji

⁵ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>>.

⁶ Tutik Rachmawati, 'Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *UNPAR Press*, 1, 2017, 13–15.

⁷ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017, 12.

transferabilitas, uji dependibilitas dan uji komformitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Triangulasi terdapat beberapa macam jenis yaitu:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi pertama yang digunakan dalam menguji data yang diperoleh dari berbagai informan. Dalam proses pengecekan data yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data.⁹ Data yang diperoleh yaitu hasil wawancara dengan pedagang pakaian, kepala pasar, konsumen, serta tokoh agama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara, lalu diperiksa dengan observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber yang dipilih untuk mencari informasi yang benar dan jelas, serta peneliti juga mengambil gambar untuk dijadikan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga penting untuk memastikan kredibilitas data. Dalam hal ini, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti memerlukan penelitian selama satu bulan. Peneliti juga, melakukan wawancara tidak hanya satu kali tetapi sebanyak tiga kali penelitian di Pasar Kayen. Peneliti melakukan wawancara mendapat 2 (dua) sampai 3 (tiga) informan dalam sehari. Waktu wawancara penelitian yang dilakukan peneliti pada pagi dan siang hari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Pada proses triangulasi peneliti melakukan wawancara lebih dari satu orang dengan pedagang pakaian, kepala

⁸ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 56 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>.

⁹ Susanto, Risnita, and Jailani.

pasar, konsumen serta tokoh agama terhadap peningkatan jual beli di *e-commerce* yang berdampak pada kegelisahan pedagang pakaian dan penurunan omzet perspektif hukum ekonomi syariah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses ini mencakup menentukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Ada tiga kategori aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan pola, memprioritaskan yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari ulang jika diperlukan. Selain itu, alat elektronik dapat membantu dalam reduksi data dengan memberikan elemen tertentu untuk mempermudah proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data penelitian kualitatif, bentuk yang paling umum digunakan bersifat naratif. Penyajian data digunakan untuk membuat proses pemahaman lebih mudah. Jika hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh data lapangan, sehingga menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif dan diuji melalui pengumpulan data terus menerus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah gambaran awal proses pengumpulan data, alur, sebab akibat/kausalitas, dan proporsi lainnya. Hasil penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang diajukan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan rumusan masalah tersebut bisa berubah selama proses penelitian di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan dapat

¹⁰ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 44–45
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

berkembang seiring dengan temuan di lapangan. Tetapi, hasil penelitian kualitatif diharapkan akan menghasilkan informasi baru. Temuan berupa deskripsi atau teori dari suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah di teliti.

